

## **Bab 5**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Manajemen personalia pendidikan di pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin Sumatera Selatan, berdasarkan data-data yang didapat, dibahas dan dianalisis didapatkanlah kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, cara penerimaan personalia pendidikan di Pondok Pesantren Qodratullah dilakukan dengan prosedur manajemen modern dengan penilaian yang objektif berdasarkan seleksi dan musyawarah, pelamar yang diterima ditempatkan sesuai dengan kecakapan, keterampilan serta kebutuhan personalia pesantren. Sebagian personalia pendidikan yang diterima itu merupakan lulusan pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin Sumatera Selatan dan lulusan pesantren lain, pesantren Sribandung Ogan Komering Ilir, Roudhatul Ulum Ogan Ilir dan pondok modern Darissalam Gontor Jawa Timur.

Kedua, Dalam Rangka pengembangan mutu, bimbingan dan pengawasan profesionalitas tenaga pengajarnya pondok pesantren Qodratullah telah menggunakan prinsip-prinsip modern, dilakukan melalui berbagai macam pendidikan dan latihan antara lain : Pembekalan tentang tugas seorang guru (penataran guru), kegiatan pelatihan penyegaran (pelatihan pendalam bahan ajar). Tugas belajar, bimbingan pelajaran (belajar kepada senior yang lebih mengetahui terhadap materi yang akan diajarkan kepada santri) mata pelajaran pengawasan, dengan sidang rutin setiap bulan ini, di samping tentang kekurangan atau kesenjangan yang di bahas, penanaman segi ubudiah oleh buya hal

demikian jarang terjadi dilembaga-lembaga sejenis ini, musyawarah bulanan melibatkan *Asatits wal Ustazah*.

Ketiga, dalam mengelolah kesejahteraan personalnya Pondok Pesantren Qodratullah, masi menggunakan paradiqma lama, tetap memegang teguh yang lama mengedepankan beribadah didasarkan asas-asas ukhrowi yaitu asas-asas yang dilandaskan kepada : *pengabdian, ketaqwaan, keikhlasan dan barokah*. Namun demikian pondok telah berusaha untuk memberikan kesejahteraan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan berbagai macam fasilitas yakni : Beasiswa belajar di Timur Tengah, Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta, beras bagi yang berkeluarga, perkebunan karet, Honorarium bulanan dan fasilitas-fasilitas listrik dan air bersih. Apabila dihitung secara matematis, memang nilai nominal kesejahteraannya masih kurang apabila dibandingkan dengan kesejahteraan pegawai pemerintahan dalam satu tingkatannya, namun disisi Allah nilai Ukhrawinya atau (kepuasan hati) jauh lebih tinggi nilainya dari pada nilai nominal. Karena didasarkan atas pengabdian, ketaqwaan dan keikhlasan yang tulus. Atas dasar itulah merupakan pedoman yang kuat yang tetap dilestarikan di pondok pesantren karena salah satu butir dari panca jiwa pondok pesantren.

### **Saran-saran**

Berdasarkan data-data yang telah ditemukan dan dikumpulkan dari pondok pesantren Qodratullah, tentang sistem manajemen personalia, serta dianalisa dengan teliti, dan melihat hasil kesimpulan dari penelitian ini, Akhirnya penulis menyarankan beberapa hal antara lain sebagai bereikut :

1. Walaupun prosedur yang ditempuh dalam merekrut personal pendidikan (guru) sedikit banyak sudah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen modern, maka seiring dengan kemajuan dan perkembangan pendidikan dewasa ini, sebaiknya manajemen personalia

dalam hal penerimaan dan penyaringan personal pendidikan perlu perencanaan yang matang, lebih ditingkatkan terutama berdasarkan kepada kebutuhan profesionalitas lembaga, tidak ada kepentingan lain. Akan menjadi sangat baik sekali apabila pondok dapat mengangkat sarjana-sarjana professional dalam berbagai bidang disiplin ilmu, Agama, social maupun eksakta dari alumni pondok pesantren Qodratullah. Sehingga kemampuan gurunya bervariasi, tidak hanya berasal dari sarjana agama, sementara mereka memiliki jiwa yang sejalan dengan pondok.

2. Dalam hal usaha meningkatkan mutu personal pendidikan di Pondok Pesantren Qodratullah, langkah-langkah yang ditempuh sudah baik dan perlu terus dikembangkan, disamping itu untuk menunjang hal tersebut, sebaiknya pondok pesantren mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan tidak terbatas dengan jurusan agama saja akan tetapi melihat kebutuhan lembaga-lembaga di pondok pesantren yang lain, terutama di pondok pesantren Qodratullah, seperti jurusan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Fisika dan Biologi. Apabila belum memungkinkan sebaiknya pondok menugaskan tenaganya untuk belajar di jurusan-jurusan yang dibutuhkan oleh pondok, sehingga terpenuhi tenaga pendidik yang professional, memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.
3. Kemudian dalam hal kesejahteraan personal, meskipun hal tersebut bukan jadi tujuan dan tuntutan para guru, namun sebaiknya yayasanlah yang dapat mengambil kebijaksanaan untuk memikirkan, meningkatkan secara adil dan merata sesuai dengan jerih payah, profesionalitas dan senioritas para guru. Dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan hidup. Sehingga mutu kerja, etos kerja pengabdian serta keikhlasannya dalam menjalankan tugas dapat lebih meningkat, pada pondok pesantren Qodratullah hal tersebut telah terlaksana dengan baik terbukti berbagai macam tunjangan yang diberikan

kepada guru baik itu tunjangan jabatan maupun senioritas dan dengan demikian mutu pendidikan di pondok pesantren Qodratullah akan selalu meningkat pula.

Demikianlah hasil akhir dari penelitian Pesantren dan Manajemen Studi Analisis Manajemen Personalia Pendidikan di Pondok Pesantren Qodratullah, semoga mendapatkan ridha dari Allah SWT. Dan bermanfa'at bagi masalah ummat amien.